



Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Rumah Tangga Sebagai Kegiatan Selama Masa Pandemi dan Poster Pencegahan Covid-19 di Kabupaten Wajo

Andi Tenri Ola

Departemen Budidaya Pertanian, Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin
Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10 Tamalanrea Makassar
e-mail: *¹olakpoplovers@gmail.com

Abstrak

Sejak wabah Covid-19 merebak, kegiatan lebih banyak dilakukan di dalam rumah. Mulai dari pekerjaan, hingga aktivitas sehari-hari seperti olahraga dan sekolah kini dilakukan di dalam rumah. Bahkan, tak sedikit dari mereka mengisi waktu kosongnya dengan hobi baru. Hobi baru yang populer selama pandemi Corona salah satunya yaitu bercocok tanam. Dalam bercocok tanam tentunya harus memperhatikan media tanam atau tempat tumbuhnya tanaman. Media tanam yang baik yaitu dengan memberikan dosis pupuk organik dalam medianya. Pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah rumah tangga dapat membantu mendaur ulang sampah-sampah organik. Melalui program kerja ini masyarakat diberikan edukasi mengenai pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan pupuk serta pengetahuan tentang makanan sehat yang wajib dikonsumsi pada masa pandemi Covid-19. Metode pengabdian ini yaitu dengan membagikan video dan poster melalui media sosial. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Unhas Gelombang 105 “Duta Perubahan Prilaku Pencegahan Covid-19 dan Pengawasan Partisipatif Pilkada” ini telah berhasil dilaksanakan. Dimana, hasil luaran yang dicapai yaitu video edukasi kepada masyarakat serta poster pencegahan Covid-19 dengan konsumsi buah dan sayur.

Kata kunci: Covid-19, Hobi, Edukasi

Abstract

Since the Covid-19 outbreak, there have been more activities will be done in the house. Starting from work, to daily activities such as sports and school are now carried out at home. In fact, not a few of them fill their spare time with new hobbies. One of the new hobbies that were popular during the Corona pandemic was farming. In planting, of course, you must pay attention to the planting medium or place where plants are grown. A good planting medium is to provide a dose of organic fertilizer in the medium. Making organic fertilizers by utilizing household waste can help recycle organic waste. Through this work program, the community is given education about making organic fertilizers from household waste. The aim of this activity is to increase public knowledge about making fertilizers as well as knowledge about healthy foods that must be consumed during the Covid-19 pandemic. This service method is by sharing videos and posters via social media. The 105th Thematic Real Work Lecture at Unhas "Ambassador for Changing Behavior for Covid-19 Prevention and Participatory Supervision in Pilkada" has been successfully implemented. Where, the results achieved were educational videos for the public and posters for the prevention of Covid-19 with the consumption of fruits and vegetables.

Keywords: Covid-19, Hobbies, Education

1. PENDAHULUAN

Semenjak Indonesia bahkan seluruh dunia mengalami Pandemi Covid-19 pada awal 2020. Indonesia mulai melakukan pembatasan-pembatasan oleh pemerintah pusat maupun daerah yang berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maka masyarakat mulai mengalami kesulitan



dalam beraktifitas dalam bidang ekonomi, pariwisata, maupun pendidikan. Wabah Covid-19 saat ini telah menjadi perhatian di Indonesia. Kurang lebih 8 bulan ini media TV, radio, media sosial, dan media digital diramaikan dengan Covid-19 ini. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona yang dapat membahayakan bagi manusia.

Langkah preventif pemerintah dalam mencegah penyebaran wabah penyakit ini yaitu dengan memberlakukan *Work From Home* (WFH) atau bekerja dari rumah. Kegiatan ini dimaksudkan agar masyarakat dapat mencegah kontak dengan orang lain sehingga dapat mengurangi angka penderita Covid-19. Skema *Work From Home* (WFH) merupakan bagian dari *telecommuting* (bekerja jarak jauh) yaitu konsep kerja dimana para pegawai atau karyawan dapat melakukan pekerjaannya dari rumah.¹ Kebijakan tersebut secara tidak langsung memberikan jam kerja yang fleksibel bagi pekerja. Sehingga, masyarakat yang umumnya pekerja memiliki hobi baru untuk mengisi waktu luang mereka, seperti bercocok tanam. Untuk meningkatkan produktivitas tanaman diperlukan pupuk sebagai penambah nutrisi tanah, pupuk yang baik yaitu pupuk organik karena ramah lingkungan.

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan, limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral, dan mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.² Untuk membuat pupuk organik dapat memanfaatkan limbah rumah tangga seperti sisa buah-buahan busuk, sayur, kulit telur, nasi basi, air cucian beras, dan lain sebagainya.

Dalam keadaan yang serba dibatasi oleh pemerintah maka perguruan tinggi Universitas Hasanuddin untuk tetap menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Duta Perubahan Perilaku Pencegahan Covid – 19 dan Pengawasan Partisipatif Pilkada 2020” maka dilakukan secara *daring* atau dalam jaringan dimana KKN dilakukan secara *online* agar dapat mencegah penularan Covid-19. Sehingga peserta KKN merencanakan program kerja yang dapat dilakukan di rumah yaitu dengan judul “Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Rumah Tangga dan Pembagian Poster Pencegahan Covid-19 dengan Mengonsumsi Buah dan Sayur”.

Program kerja ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara membuat pupuk organik dengan mengolah limbah rumah tangga serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang mengonsumsi buah dan sayur selama masa pandemi demi menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan imun tubuh.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2020 – 22 Januari 2021 di Sengkang Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo.

2.2. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini ditujukan untuk pengguna media sosial pada umumnya dan masyarakat wilayah Kabupaten Wajo pada khususnya.

2.3. Metode Pengabdian

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode *daring* yaitu dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Pembelajaran *daring* bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas.³ Pembuatan program kerja yang pertama yaitu dengan membuat video edukasi tentang pembuatan pupuk organik cair. Selanjutnya, program kerja kedua yaitu pembuatan poster pencegahan Covid-19 dengan mengonsumsi buah dan sayur. Video dan poster tersebut kemudian di *upload* disebar ke media sosial.

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program kerja ini yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga dan menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi buah dan sayur.

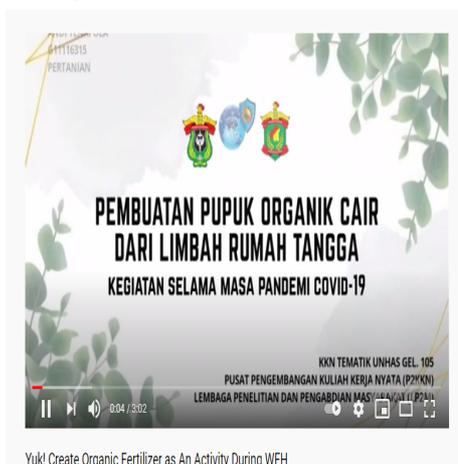
2.5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah program kerja telah terlaksana, evaluasi ini dilakukan secara daring dengan DPK atau supervisor KKN, evaluasi ini dilakukan dengan meninjau ulang waktu, biaya, dan luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Keberhasilan

Luaran yang dicapai yaitu berupa video edukasi tentang pembuatan pupuk organik cair dari limbah rumah tangga dan 1 unit poster digital yang telah dibagikan ke sosial media. Video edukasi tersebut di *upload* di kanal *Youtube* kemudian dibagikan ke sosial media.



Gambar 1. Video Edukasi



Gambar 2. Poster Digital

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Gelombang 105 Universitas Hasanuddin dengan judul “Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Rumah Tangga dan Pembuatan Poster Pencegahan Covid-19 dengan Mengonsumsi Buah dan Sayur” telah dilaksanakan dengan baik. Dimana, hasil dan luaran yang telah dicapai dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar pelaksanaan KKN.

4.2. Saran

Saran dalam melaksanakan kegiatan yaitu melakukan persiapan dan perencanaan yang efektif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan optimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat. Tak lupa lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Hasanuddin beserta Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) dan



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Hasanuddin telah membantu mendanai kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kepada Dosen Pengampuh KKN, teman-teman KKN Tematik Unhas Gelombang 105 khususnya wilayah Wajo-Sidrap yang selalu memberi dukungan dan arahan selama kegiatan berlangsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Mungkasa, Ozwar. Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH) Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID-19. *The Indonesia Journal of Development Planning* IV (2). 2020 <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>
- 2) Peraturan Menteri Pertanian. Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah. No.70/Permentan/SR.140/10/2011. 2011 <https://doi.org/10.29244/jitl.14.2.79-83>
- 3) Latjuba Sofyana, Abdul Rozaq. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Vol. 8 No. 1. 2019 <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>